

**PERAN *UN WOMEN* DALAM KAMPANYE *HeForShe* UNTUK
MENCAPAI TARGET *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(SDGs:5) DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**DI SUSUN OLEH:
ERLIN DEFITRI
07041382126174**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“PERAN UN WOMEN DALAM KAMPANYE HEFORSHE
UNTUK MENCAPAI TARGET SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS (SDGS:5) DI INDONESIA”**

SKRIPSI

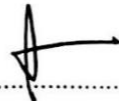


Oleh :
ERLIN DEFITRI
07041382126174

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal, 13 Maret 2025**

Pembimbing :
1. Nurul Aulia, S.IP.,M.A
NIP.199312222022032013

Ketua Penguji :
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP.198708192019031006

Anggota Penguji:
1. Juliantina, S.S., M.S
NIP.1908007082023212019


.....

.....

.....

Mengetahui,



Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI

“Peran UN Women Dalam Kampanye HeForShe Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs:5) di Indonesia”

SKRIPSI

Disusun Oleh :

ERLIN DEFITRI
07041382126174

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing. Maret 2025

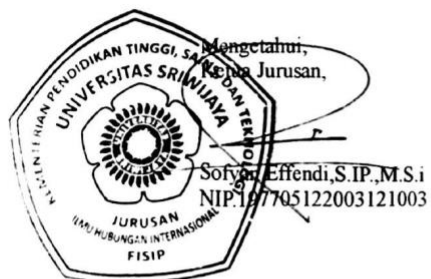
Pembimbing
Nurul Aulia, S.IP.,M.A
NIP.199312222022032013

Tanda Tangan



Tanggal

17/03/2025



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlin Defitri
Nim : 07041382126174
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran UN Women Dalam Kampanye HeForShe Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs-5) di Indonesia” ini benar-benar karya saya sendiri tanpa penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai terkait etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan terdapat pengaduan dari pihak lain terdapat keaslian karya ini, saya bersedia menanggung jawabkan terkait sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 03 Maret 2025



Erlin Defitri
07041382126174

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Allah yang Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kesehatan, bekal Ilmu untuk meraih masa depan. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sungguh perjuangan yang sangat panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini, maka dari itu skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan menjadi sebuah saksi atas perjuangan ini:

1. Kepada cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda tercinta **Irwandi**, terimakasih atas tetes keringat, seluruh dukungan, kasih sayang, nasihat, semangat, seluruh kebutuhan finansial yang telah di berikan, yang paling penting selalu mengajarkan arti sebuah hidup dengan kesederhanaan, dan mengajarkan hidup dengan penuh kebersyukuran. Kepada ibunda tercinta yaitu pintu surgaku Ibu **Fita Aprina**, terimakasih bu semua bentuk kasih sayang, semangat, dukungan, dan doa yang selalu di panjatkan untuk putri sulungmu sehingga bisa sampai di titik ini. Gelar sarjana yang saya dapatkan adalah sebuah bukti pengorbanan, dan kerja keras yang tidak mengenal lelah demi mewujudkan sebuah impian. Doaku semoga sehat selalu Ayah Ibu prosesmu menemaniku masih panjang
2. Kepada adik-adik ku, Cheyza Dwi Adelia, Ahmad Ferdy Anugerah, dan Raisya Salsabila, terimakasih canda tawa kalian adalah penghibur di kala sulitnya dalam proses skripsian, doakan kakakmu agar bisa menjadi seorang yang sukses dan bisa menjadi panutan untuk kalian. Tumbuhlah dengan kebahagiaan, kasih sayang dan terus saling membantu.
3. Kepada nenek ku tersayang yaitu Siti Fatimah, terimakasih sudah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan. Terimakasih juga sudah menjadi nenek sekaligus ibu yang baik untuk cucumu.
4. Teruntuk keluarga besar anak dan cucu Alm kakek Maulana, nenek Siti Fatimah, dan kakek Nawar, Alm. Nenek Norana. Terimakasih sudah memberikan semangat dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi
5. Kepada pemilik Nim 07041382126174 yaitu saya sendiri, Erlin Defitri terimakasih sudah mau berjuang tanpa kenah lelah demi mewujudkan impian keluarga dengan menyelesaikan Studi Strata 1 dengan tepat waktu

MOTTO

“Fa’inna ma’al usri yusra artinya: maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Qs. Al Insyirah:6)

“ Setetes Keringat orang tua ku yang keluar, itulah alasanmu untuk maju”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah selayaknya yang kau harapkan”
(Maudy Ayunda)

“Selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UN Women dalam kampanye HeForShe untuk menyuarakan, menyebarluaskan, dan menegakkan keadilan untuk perempuan, terkait ketidaksetaraan gender yang di alami perempuan indonesia, mengenai tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Indonesia yang masih relevan menggunakan gender untuk menerima dan memberikan gaji terhadap perempuan. Bukan hanya ketidaksetaraan yang di dapatkan namun kekerasan pada tempat kerja juga sering terjadi dan sering di alami perempuan, maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang ada penelitian ini menggunakan teori Organisasi Internasional (OI) yang di cetuskan oleh *Clive Archer* yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan memberikan hasil penelitian dalam mengatasi ketidaksetaraan gender pada perempuan dengan menggunakan tiga dimensinya yaitu sebagai instrumen memberikan informasi berupa, UN Women memajukan kesetaraan gender di tempat kerja. Dalam arena sendiri menyediakan forum komunikasi terkait program keberlanjutan berupa diskusi IMPACT 10x10x10 dan forum IBCWE, pada aktor sendiri membuat program HeForShe run, HeForShe Goes To Campus, kerjasama UN Women dengan Kemen PPPA berupa program *Safe cities and Public Space*, dan program kerjasama UN Women dan IBCWE dalam membangun kesetaraan di tempat kerja. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif, dengan sumber data berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan wawancara.

Kata Kunci: UN Women, Kampanye HeForShe, TPAK

Pemimbing,



Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP.199312222022032013



ABSTRACT

This research aims to analyze the role of UN Women in the HeForShe campaign to voice, disseminate and uphold justice for women, regarding gender inequality experienced by Indonesian women, regarding the level of labor force participation (TPAK) in Indonesia which is still relevant using gender to receive and give salaries to women. Not only is there inequality, but violence in the workplace also often occurs and is often experienced by women, therefore, to overcome existing problems, this research uses the theory of international organizations (OI) which was coined by Clive Archer which is used as a rationale and provides research results in overcoming gender inequality in women using three dimensions, namely as an instrument to provide information in the form UN Women advances gender equality in the workplace. In the arena itself, it provides communication forums related to sustainability programs in the form of IMPACT 10x10x10 discussions and the IBCWE forum, the actors themselves create the HeForShe run program, HeForShe Goes To Campus, UN Women collaboration with the Ministry of PPPA, the Safe Cities and Public Space program and the UN Women and IBCWE collaboration program in building equality in the workplace. The research method used in this research is qualitative and descriptive, with data sources in the form of primary and secondary data obtained from literature studies and interviews.

Keywords: UN Women, Kampanye HeForShe, TPAK

Pembimbing,



Nurul Aqlia, S.IP., M.A
NIP.199312222022032013



KATA PENGATAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan karya yang sudah penulis buat dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peran UN Women Dalam Kampanye HeForShe Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs:5) di Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis sangat menyadari bahwasanya dalam menulis dan menyusun skripsi ini sangat memerlukan bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Taufik Marwa, SE.M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr Alfitri ,M.,Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP.,M.A, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
5. Ibu Nurul Aulia S.IP.,M.A selaku Dosen Pembimbing, terimakasih ibu telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan banyak nya arahan, dan juga saran-saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si, selaku dosen penguji pertama dan ibu Juliantina, S.S., M.Si selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan saran-saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Segenap jajaran Bapak dan Ibu Dosen dan para staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas segala bimbingan, arahan, bantuan, dan ilmu-ilmu yang sudah di berikan kepada penulis sepanjang masa perkuliahan
8. Kepada Mba Sisca Ari Budi, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, terimakasih mba sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan pemberkasan pada masa perkuliahan

9. Kepada Alfini Khoirunnisa, S.Pd. Lutfi Ananda Safitri, Angelica, Tri Sinta Amelia, Tasya, Alisa Joan Maharani, Fikri Alamsyah, Niswatuljannah yang telah menemani penulis pada masa perkuliahan, memberikan semangat dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada seluruh teman-teman Hubungan Internasional angkatan 21, dan terkhususnya teman-teman seperjuangan yang ada pada banner keluarga Besar Kampung Beban Runtuh, yang telah memberikan saran-saran kepada penulis, selalu menanyakan progres dan tentunya saling support dalam progres penyelesaian skripsi ini
11. Kepada Mita Yuniasari, Putri Alaida Holilah, Nurma Alfiatunnisa, sahabat dari masa MTS hingga sampai saat ini menginjak dunia perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi rumah untuk penulis, mendengarkan keluh kesah, dan yang paling penting selalu mendukung penulis dalam penyusunan skripsi
12. Almamater Universitas Sriwijaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang saya banggakan, terimakasih sudah banyak mengajarkan penulis arti dalam sebuah kehidupan yang baik bagi diri penulis, baik itu dalam membangun jati diri, memberikan peluang kepada penulis dalam membangun skill, dan juga mengajarkan bagaimana bersosialisasi dengan baik.

Semoga Allah yang maha kuasa membalas semua bentuk kebaikan yang telah Bapak, Ibu, dan Juga teman-teman sekalian berikan. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh di bawah kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berarti bagi penulis, dengan harapan semoga kelak di esok hari penelitian ini dapat di sempurnakan oleh para peneliti selanjutnya. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan harapan kedepannya semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan membuka wawasan bagi dunia akademisi.

Indralaya, 03 Maret 2025

Hormat saya,

Erlin Defitri

07041382126174

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Organisasi Internasional	19
2.2.2 peran Organisasi Internasional	19
2.3 Alur Pemikiran.....	21
2.4 Argumentasi Utama	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Definisi Konsep	23
3.2.1 United State Women(Un Women)	23
3.2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	24
3.2.3 Kampanye HeForShe.....	24
3.2.4 Sustainable Development Goals(SDGs:5).....	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Unit Analisis	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.9 Sistematika Penulisan	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK) Indonesia	36

4.2 United Nations Entity For Gender Equality and The Empowerment of Women(UN Women).....	39
4.2.1 Visi dan Misi UN Women.....	45
4.3 Tiga Fokus Kerja UN Women Dalam Kampanye HeForShe	46
4.4 Kampanye HeForShe Secara Global	49
4.5 Kampanye HeForShe di Indonesia	50
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	53
5.1 UN Women Sebagai Instrumen Dalam Kampanye HeForShe	56
5.1.1 Komitmen UN Women dalam Memajukan Kesetaraan Gender di Tempat Kerja.....	57
5.2 UN Women Sebagai Arena Dalam Kampanye HeForShe.....	58
5.2.1 Forum Launcing Program IMPACT 10x10x10	59
5.2.2 Forum IBCWE(<i>Indonesian Bussines Coalition for Women Empowertment</i>) Terhadap Kesetaraan Gender di Indonesia	63
5.3 UN Women Sebagai Aktor Dalam Kampanye HeForShe	64
5.3.1 Program Internasional IMPACT 10x10x10	65
5.3.2. Program-Program Nasional Kampanye HeForShe.....	68
5.3.2.1 Program HeForShe RUN.....	69
5.3.2.2 HeForShe <i>Goes To Campus</i>	70
5.3.2.3 Kerjasama UN Women Dengan Kemen PPPA Indonesia.....	72
5.3.2.4 Kerjasama UN Women Dan IBCWE Dalam Membangun Kesetaraan di Tempat Kerja	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
Lampiran 1	90
Lampiran 2.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 1.2 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 5.2 HeForShe IMPACT 10x10x10 <i>Champion Leader</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Ketimpangan Gender di Indonesia Dalam Berbagai Indikator Tahun 2018-2023	2
Gambar 1.2 Presentase Ketimpangan Gender di Indonesia Berdasarkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK) Laki-laki dan Perempuan	3
Gambar 1.3 Ketimpangan Upah Kerja Laki-laki dan Perempuan Indonesia	5
Gambar 1.4 Logo Resmi HeForShe	8
Gambar 5.2 Gambar <i>Launching</i> program IMPACT 10x10x0	59
Gambar 5.3 Pemenang Program IMPACT 10x10x10 Kampanye HeForShe.....	67
Gambar 5.3.1 HeForShe Run	69
Gambar 5.3.2 HeForShe <i>Goes To Campus</i>	71
Gambar 5.3.4 <i>Safe Cities and Safe Public</i>	75
Gambar 5.4 Program <i>EDGE Awards</i>	77

DAFTAR SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
WHO	: <i>World Health Organization</i>
UN Women	: <i>United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of women</i>
IGO	: <i>International Governmental Organization</i>
CEDAW	: <i>Convention on the Elimination of All Forms of Discriminations Against Women</i>
BPA	: <i>Beijing Platform Action</i>
OI	: Organisasi Internasional
Covid-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
KEMEN PPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
SDGs:5	: <i>Sustainable Development Goals 5</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
HAM	: Hak Asasi Manusia
IBCWE	: <i>Indonesia Business Coalition for Women Empowerment</i>
EDGE	: <i>Economic Dividends for Gender Equality</i>
WEF	: <i>World Economic Forum</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
IMPACT	: <i>Inspiring Motivated People About Careers in Technology</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

Indonesia adalah Negara yang telah melahirkan konstitusi yang memiliki norma dan nilai tinggi untuk mencapai tujuan secara nasional maupun global, konstitusi yang menjadi pedoman masyarakat Indonesia adalah berdasarkan undang-undang dasar yang memiliki hukum dan fundamental. Pada masa orde baru pemerintah Indonesia mencetuskan nilai-nilai kesetaraan gender, hal ini di sebutkan dalam undang-undang no.7 tahun 1984 tentang pengesahan konvensi dan juga terkait penghapusan semua bentuk diskriminasi terhadap perempuan (Agus, 2013).

Berbicara mengenai undang-undang hak dan hukum, Negara Indonesia tentunya memiliki peraturan mengenai hak-hak dasar manusia, sebagai warga Negara Indonesia perempuan memiliki hak, hukum, dan konstitusional yang sama, salah satu konstitusi perempuan adalah setiap warga Negara Indonesia memiliki kebebasan dari ancaman, diskriminasi dan perlindungan terhadap kekerasan yang tidak memanusiaikan manusia hal ini di jelaskan dalam pasal 28G (2) (Alfena, 2023).

Pada kenyataanya dapat kita lihat akhir-akhir ini Indonesia adalah salah satu Negara yang di temukan masih banyak diskriminasi terhadap perempuan, berdasarkan hasil observasi komnas perempuan Jakarta tahun 2019 menyatakan Indonesia mencapai angka 431.471 perempuan yang mengalami kekerasan gender, dengan berbagai bentuk diskriminasi baik secara fisik maupun secara seksual (Komnas Perempuan,2019). Hilangnya kebebasan dan hak perempuan, bahkan hak dan keterlibatan perempuan Indonesia dalam lapangan pekerjaan dan kelayakan perempuan dalam mendapatkan gaji masih jauh di bawah rata-rata.

Selain membahas tentang hak asasi manusia, Indonesia juga sebagai salah satu Negara berkembang yang memiliki kekayaan dalam aneka ragam hayati dan juga sumber daya alam yang melimpah, sehingga dapat memberikan kesempatan luas untuk lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia khususnya perempuan, namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan adanya ketimpangan gender di Indonesia yang masih menjadi penghalang perempuan untuk mendapatkan kemajuan yang signifikan dalam mencapai hak, menunjukkan kemampuan dalam bekerja dan mendapatkan upah yang layak sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan(Indah.j,2023).

Gambar 1.1 Presentase Ketimpangan Gender di Indonesia Dalam Berbagai Indikator

Dimensi/Indikator	Gender	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kesehatan Reproduksi							
MTF	Perempuan	0,214	0,181	0,163	0,154	0,140	0,126
MHPK20	Perempuan	0,241	0,271	0,263	0,262	0,265	0,258
Pemberdayaan							
Keterwakilan di Legislatif (%)	Laki-laki	82,68	79,48	78,91	78,11	78,26	77,86
	Perempuan	17,32	20,52	21,09	21,89	21,74	22,14
Pendidikan SMA ke Atas (%)	Laki-laki	38,27	39,77	41,63	41,30	42,06	42,62
	Perempuan	30,99	31,85	34,63	34,87	36,95	37,60
Pasar Tenaga Kerja							
TPAK (%)	Laki-laki	82,80	83,25	82,41	82,27	83,87	84,26
	Perempuan	51,80	51,81	53,13	53,34	53,41	54,52

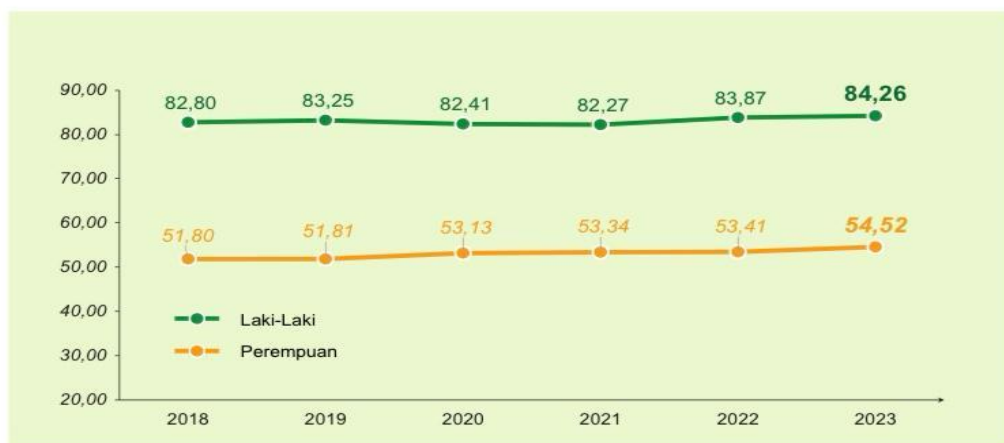
Sumber:Badan Pusat Statistik IKG (2018-2023)

Berdasarkan tabel di atas, Indonesia mengalami peningkatan dalam kurun waktu enam tahun tersebut yang menunjukkan presentase yang baik pada laki-laki maupun perempuan dalam berbagai aspek. Namun hasil data di atas belum dapat di kategorikan mencapai hasil yang signifikan, hal ini di karenakan perbandingan presentase antara laki-laki dan perempuan belum mencapai kesetaraan yang baik seperti pada salah satu data yang di atas terkait pemberdayaan keterwakilan di legislatif, adanya perbedaan yang tinggi

dalam presentase kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang menunjukkan perempuan belum mencapai 50% sedangkan untuk laki-laki sendiri mencapai presentase 50% yang menunjukkan perbandingan yang jauh antara laki-laki dan perempuan(BPS, IKG,2020).

Dalam kesempatan dunia pasar tenaga kerja perempuan cenderung memiliki ketimpangan 30% dibandingkan laki-laki, terhambatnya pertumbuhan kesetaraan gender di Indonesia di akibatkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang masih relevan menggunakan gender sebagai alat pertimbangan untuk menerima tenaga kerja dan memberikan upah kerja. Ketidaksetaraan ini dianggap sebagai diskriminasi kekerasan terhadap tenaga kerja perempuan, dan ketimpangan dalam dunia kerja juga tentunya adalah suatu masalah yang di anggap perempuan sebagai penghambat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi perempuan(Yeni,2021)

Gambar 1.2 Presentase Ketimpangan Gender di Indonesia Berdasarkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Laki-laki dan Perempuan



Sumber: Badan Pusat Statistik (2018-2023)

Dapat kita lihat berdasarkan data di atas ketimpangan antara perempuan dan laki-laki masih sangat jauh berbeda untuk mencapai kesetaraan dalam dunia kerja. Ketimpangan ini

juga di akibatkan oleh faktor agama, budaya, suku, opini yang berbeda, dan juga berbagai kebiasaan masyarakat Indonesia yang sudah tertanam sejak lama. Jika dilihat dari banyaknya populasi perempuan di Indonesia keterlibatan perempuan dalam bidang pertumbuhan ekonomi tentunya memiliki kontribusi yang sangat penting, namun berbalik lagi dengan latar belakang negara Indonesia yang mengalami ketimpangan gender sehingga membuat perempuan Indonesia tidak dapat menunjukkan bahwasannya kemampuan mereka dapat menyetarakan dengan kemampuan laki-laki (Ega, 23).

Melihat penjelasan dan data di atas, secara global konflik kekerasan di Indonesia tentunya memiliki berbagai macam bentuk kekerasan, ketimpangan, ketidakadilan dengan berbagai faktor, indikator dan latar belakang masalah yang berbeda-beda. Seperti pada kasus yang banyak dialami oleh perempuan dalam ketimpangan ekonomi terhadap tenaga kerja perawat pada perempuan dalam bidang kesehatan di Indonesia yang mengalami perbedaan dengan tenaga kerja laki-laki. Layanan kesehatan memiliki peran penting bagi kesehatan masyarakat di Indonesia, namun adanya kesenjangan peran pemimpin dan juga upah yang tidak sesuai hal ini lah yang menjadi tantangan pekerja kesehatan perempuan untuk mencapai keadilan (Candra, 2023).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa kesetaraan gender di Indonesia khususnya dalam dunia tenaga kerja kesehatan perawat khususnya sangatlah minim, di Indonesia jumlah tenaga kerja perempuan dalam layanan kesehatan mencapai 67% mayoritas perempuan di bandingkan laki-laki. Namun kesempatan perempuan untuk menjadi pemimpin dalam layanan kesehatan hanya mencapai 25% di bandingkan laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan gender dalam kepemimpinan di sektor tenaga kerja kesehatan di Indonesia memiliki ketergantungan terhadap kedudukan pekerjaan dan upah terhadap perempuan cenderung lebih rendah (WHO, 2021)

Kesenjangan dalam sektor tenaga kerja perawat yang mengalami upah yang rendah membuat dampak buruk bagi perekonomian tenaga kerja perempuan Indonesia, jika melihat kontribusi jam kerja yang dilakukan perawat Indonesia tentunya lebih banyak dan lebih lama dibandingkan laki-laki. Peran perawat perempuan di Indonesia tentunya lebih banyak dibutuhkan baik itu di rumah sakit, puskesmas, maupun klinik, banyak kita temukan rata-rata mayoritas perempuan yang berperan di dalamnya, namun banyaknya pekerjaan yang mereka lakukan pendapatan atau pun gaji yang dihasilkan masih cenderung lebih rendah dibandingkan laki-laki. Melihat ketimpangan tenaga kerja pada perempuan perawat di Indonesia hal adalah salah satu bentuk diskriminasi ketidakadilan gender dalam prospek kerja yang dilakukan (Suryono, 2018).

Menurut hasil laporan tahunan komnas perempuan Indonesia, banyaknya ketimpangan upah dalam prospek kerja perawat di mulai pada pasca covid 19, banyaknya pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja kesehatan perempuan perawat yang dititik beratkan dalam tugas pekerjaan secara berlangsung untuk merawat dan menjaga masyarakat Indonesia khususnya di daerah tertinggal, terdepan, terluar yang terkena dampak virus tersebut. Melakukan sosialisasi dari desa ke desa, menyiapkan ruang isolasi dan masih banyaknya pekerjaan yang dibebankan terhadap perawat non aparat sipil negara, namun pekerjaan yang mereka lakukan tidak sebanding dengan upah ataupun gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka dapatkan (Sophia, 2023).

1.3 Gambar ketimpangan upah kerja laki-laki dan perempuan Indonesia

Jenis Kelamin	Upah Rata - Rata Per Jam Pekerja Menurut Jenis Kelamin (Rupiah/Jam)		
	2018	2019	2020
Laki - Laki	15.847	16.547	17.836
Perempuan	14.098	14.360	17.410

Sumber: Badan pusat statistik(2018-2020)

Di Indonesia prospek kerja perawat pada umumnya di emban oleh perempuan, terhitung 77% dari sekitar 1,5 juta tenaga kesehatan di duduki oleh perempuan, artinya kontribusi perempuan dalam menjaga kesehatan masyarakat sangatlah besar (ILO,Kemenkes 2024). Selain ketimpangan pada gaji, jenis kekerasan pun di alami oleh tenaga kerja perawat, kekerasan ini banyaknya di temukan pada perawat instalasi gawat darurat baik itu kekerasan secara fisik, seksual ,maupun secara verbal. Kekerasan yang di terima oleh perawat yang bersifat verbal seperti diremehkan di depan pasien, di panggil dengan cara tidak hormat, dan di ancam di dikeluarkan dari pekerjaan, adapun diskriminasi terhadap pelecehan seksual sendiri di lakukan dengan lelucon yang berbau seksual dengan tujuan merendahkan martabat perempuan (Hendri, 2022).

Melihat hasil data ketimpangan gender di atas, maka untuk mempercepat kesetaraan gender di Indonesia adalah salah satunya dengan Organisasi Internasional dibawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu *United Nations Of Women* (UN Women) yang memiliki peran penting dalam menyebarkan luaskan isu-isu terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam dunia global salah satunya melalui program kampanye HeForShe. Kampanye HeForShe sendiri adalah suatu gerakan solidaritas dan komitmen yang melibatkan,menyuarakan,dan mengajak aliansi laki-laki pro

feminisme yang memiliki jiwa kesosialan dan kesadaran penuh terhadap pentingnya kesetaraan gender bagi perempuan Indonesia (Un Women, 2020).

Tujuan diadakannya kampanye HeForShe sendiri guna untuk memberantas semua bentuk kejahatan, ketimpangan, kekerasan yang di alami oleh perempuan Indonesia, laki-laki sendiri merupakan suatu kelompok yang selalu memiliki keuntungan di akibatkan oleh budaya patriarki yang tertanam di Indonesia sehingga mayoritas perempuan dengan mudahnya mendapatkan kekerasan dan ketidakadilan akibat dari budaya tersebut. Untuk mengatasi ketimpangan gender di Indonesia gerakan aliansi laki-laki dalam kampanye HeForShe dapat di jadikan sebuah pelopor pemerintah dalam membentuk, mengawasi, dan membuat strategi program-program pemerintah dan pengarusutamaan dalam ketimpangan,kekerasan yang di alami oleh perempuan Indonesia (Ira Larasati, 2020).

Hadirnya kampanye HeForShe pro feminisme adalah suatu gerakan yang di tunggu-tunggu sejak lama oleh masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang ingin mendapatkan perubahan dalam ketimpangan dalam bentuk pembelaan dan memberikan wawasan terhadap pentingnya kesetaraan terhadap perempuan. Selain itu kampanye dan aliansi laki-laki dapat dijadikan salah satu alat dukungan untuk perubahan supaya terciptanya nilai- nilai kesadaran untuk bersama-sama dalam membangun kesetaraan gender yang bisa diimplementasikan secara bersama. Dengan adanya kampanye ini maka akan sangat mudah untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* ke lima (SDGs:5) pada tujuan ke lima tersebut (Iqbal, 2016).

Sustainable Development Goals ke lima adalah salah satu target Perserikatan Bangsa-Bangsa(PBB) dalam program keberlanjutan yang mengedepankan terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan Indonesia terkait masalah hak asasi manusia(HAM) pada perempuan Indonesia (SDGs,Bappenas, 2015).

Pada tanggal 20 September 2014 kampanye HeForShe resmi dibuka oleh sekretaris jenderal PBB yang bertepatan di markas besar PBB *New York*, pertama kali kampanye HeForShe dimulai hal ini melibatkan sebuah penampilan karya seni berupa festival film, galeri seni dan penampilan *Broadway* acara tersebut di hadir oleh tokoh seni ternama yaitu salah satunya Ema Watson, pada saat itu juga di tunjuk sebagai Duta dari *UN Women* dan berperan sebagai *goodwill ambassador* dalam mempromosikan kesetaraan gender (Rahmah, 2021).

Pada saat penyampaian kata sambutan Ema Watson menegaskan hal yang perlu digaris bawahi adalah terkait hak atas anak perempuan dan perempuan baik itu dalam pekerjaan, keterlibatan dalam suatu lembaga yang mengharuskan perempuan seperti contohnya dalam bidang politik. Serta pemberantasan terkait pelecehan seksual, kekerasan dalam pasar tenaga kerja, untuk mengatasi permasalahan diatas perlunya tenaga lembaga kampanye HeForShe untuk mencegah dan menyadarkan atas perbuatan yang tidak layak terhadap perempuan dan anak perempuan tersebut. Dalam kesempatan itu Ema Watson telah menarik perhatian jutaan laki-laki sehingga memiliki ketertarikan untuk mendaftarkan diri menjadi penguat dan ikut serta dalam kampanye tersebut (Rio, 2019).

Gambar 1.4 Logo Resmi HeForShe



Sumber di ambil dari: [www. HeForShe.Org](http://www.HeForShe.Org)

Dalam pasca pembukaan kampanye HeForshe di markas PBB, negara Indonesia mendapatkan banyak dukungan atas program kampanye tersebut, bukan hanya dari mayoritas laki-laki penduduk lokal, namun dari berbagai negara seperti negara Jepang, Kanada, Amerika Serikat dan Inggris, yang ingin membantu dalam pengurangan bentuk diskriminasi terhadap perempuan Indonesia, sehingga menciptakan keadilan, kebebasan dan juga kesempatan bagi perempuan untuk mendapatkan hak, baik itu dalam kesempatan dunia sosial, politik, maupun ekonomi (Nita, 2016).

Hadirnya kampanye HeForShe ini sendiri mampu meningkatkan kesadaran bahwasanya kesetaraan gender khususnya di Indonesia sangat membutuhkan bantuan dan dukungan agar terciptanya kesetaraan gender yang sempurna, mengingat Indonesia berkedudukan populasi kaum perempuan tertinggi. Namun untuk kesempatan bekerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, dan hak atas perempuan Indonesia sangatlah minim, hal ini sering kali terjadi dikarenakan anggapan mereka perempuan tidak mampu dan tidak layak atas pekerjaan tersebut, dari larangan tersebut yang biasanya akan menimbulkan bahwa kemampuan perempuan di anggap selalu di bawah kemampuan kaum laki-laki yang mengakibatkan ketidaksetaraan gender yang berkelanjutan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas maka rumusan masalah yang akan penulis teliti adalah bagaimana peran UN Women melakukan kampanye HeForShe guna mengatasi ketimpangan pada indikator tenaga kerja yang ada di Indonesia demi mencapai *Sustainable Development Goals* dalam kesetaraan Gender Di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini ditujukan untuk melihat, menganalisis, dan mendeskripsikan keterlibatan UN Women dalam kampanye HeForShe guna mencapai *Sustainable Development Goals* dalam kesetaraan Gender Di Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terkait kesetaraan gender di Indonesia, menjadikan referensi penulis untuk mengajak masyarakat dan memperkenalkan ke kancah dunia bahwasanya kesetaraan gender di Indonesia harus lebih di perhatikan, melalui kampanye HeForShe adalah salah satu upaya untuk mengajak semua laki-laki maupun perempuan untuk lebih aktif guna mencapai target yaitu *Sustainable Development Goals* ke 5 (SDGs).

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas, dan dapat mengimplementasikan ilmu kepada masyarakat yang di dapat pada masa perkuliahan dan penelitian.
- b. Bagi pembaca: penulis sangat berharap hasil dari penelitian ini memberikan wawasan dan rasa empati masyarakat indonesia khususnya laki-laki terhadap perempuan Indonesia yang belum menerima hak atas apa yang mereka butuhkan.
- c. Bagi Universitas: penelitian ini di harapkan menjadi perhatian dan pembahasan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, selain itu penelitian ini dapat di jadikan program keberlanjutan untuk kesetaraan gender di Indonesia dan lingkungan kampus khususnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat dijadikan gambaran kedepannya untuk penelitian yang memiliki fokus terhadap isu kesetaraan gender di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pass.
- Alfena Dorothea Saputra, Analisis Yuridis pasal 28G Ayat (2) terkait hak asasi manusia, *jurnal hukum*, Universitas Brawijaya
- Amelia Suci Rahmadani, KESETARAAN GENDER MENURUT HAK ASASI MANUSIA, *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan* Vol.7 No.2 2024
- Amara Nurfahirah, Upaya United Nations Women (UN Women) dalam menangani Diskriminasi terhadap perempuan di Afghanistan, *JURNAL TRANSBORDERS*, Vol.5, No.2 (Juni 2022)
- Audrey Kayla Fachrudin, Melawan Kekerasan Berbasis Gender dengan Pendekatan pameran Visual di Kampus UNPAR, *bandung bergerak.id* 2024
- Ayu Maulidia.L, *The Education For Gender Equality and Human Right In Indonesia: Contemporary Issues and Controversial Problems*, *The Education for Gender Equality and Human Right in Indonesia* March 2022
- Azizah, N. (2019). Peran European Women's Transnational Advocacy Networks (TANs) dalam Mengkonstruksi Regime Kesetaraan Gender di Uni Eropa. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(1), 52–79. <https://doi.org/10.32787/ijir.v3i1.87>
- Badan Pusat Statistik (BPS, 2020). upah rata-rata jam per jam pekerja menurut jenis kelamin 2018-2020: sumber sakernas BPS
- Badan pusat statistik (BPS, 2023), Indeks ketimpangan gender (IKG) Indonesia 2018-2023 sumber: bps ikg
- Cikar, Perform Three Ends sumber. babelprov.go.id DP3ACSKB 2018
- Cynthia Sutanto (2023), pengorganisasian komunitas laki-laki dalam perjuangan untuk kesetaraan gender, (Feminist Majority Foundation). Feminist.org
- CNN Indonesia. (2018). "He for She Run", Berlari untuk Aksi Kesetaraan. CNN Indonesia. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180228122513-282-279400/he-for-she-run-berlari-untuk-aksi-kesetaraan-gender>
- Creswell, J.W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed* yongjakarta: PT Pustaka pelajar
- Clive Archer, International Organization, book.google.co.id
- Clive Archer (2001), Internasional Organization, Instrumen, Arena, Aktor, book.google.co.id

- Daniella Ruth Anggita, PERAN UN WOMEN SUBYEK HUKUM INTERNASIONAL DALAM PENYELESAIAN SANGKETA FEMICIDE, Jurnal Kertha Negara, Vol.12, No.5 Tahun 2024
- Deandra Syarizka, Dukungan Kesetaraan Gender, 5.000 Peserta Ikuti HeForShe Run 2018,ekonomi.bisnis.com
- Debasish Dandy, *Global Social Movement and non govermental organizations*,*Journal of Uin sunan gunung djati*, vol. 16,No. 1 2024
- Emma Watson. (2014). Emma Watson: Gender equality is your issue too.Retrieved from <http://unwomen.org/en/news/stories/2014/9/emma-watson-gender-equality-is-your-issue-too>
- Ega Leovani, ketidaksetaraan gender di tempat kerja: tinjauan mengenai profesi dan praktek dalam organisasi,jurnal ilmiah fakultas ekonomi universitas flores.vol.13,No.02 thn 2023
- Erwin Kristanto, *Emergency Respond Time*, waktu tunggu, waktu tunggu rawat jalan dan kekerasan pada perawat rumah sakit, *JOURNAL OF Public Health and Community Medicine*, Vol 1, No.3 JULI 2020
- Evi Yuliawati, Penilaian Keberhasilan Implementasi EDGS Pada Perusahaan Cartridge PT.XYZ, *proceeding.ums.ac.id* 18 Maret 2020
- Elisabeth.W.A.S, Representasi Male Feminist Oleh Aliansi Laki-laki Baru di Media Sosial Twitter@lakilakibaru. Pdf akses, 2017
- Farahdiba.R.B. Peran Ema Watson Sebagai Good will Ambassador Kampanye HeForshe, Jurnal Sipakelebbi Vol. 6.No.2 2022
- Fajriyani Salsabila, aplikasi dan evaluasi penggunaan EDGE pada gedung dekanat fakultas teknik Univesitas diponegoro, *ejurnal Undip* Vol.9,No,6 Desember (2020)
- Fery Asta Wibowo, *Crowding and Teritoriality within Urban Safety*, jurnal Teknik ITS, Vol. 8,No. 2(2019)
- Fiki.R.N, Peran UN Women Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pada Bidang Pertanian di Uganda TAHUN 2015-2021, Jurnal Pena Wimaya,Vol. 3,No.2 Juli 2023
- Fisipol UGM, Mewujudkan Kesetaraan Gender Lewat gerakan#HeForShe Goes TO Campus, 21 oktober 2016, fisipol.ugm.ac.id
- Galuh Artika Sari, PERANAN UNITED NATIONS WOMEN DALAM MENGATASI TINDAK KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2016-2017, *INDEPENDEN:Jurnal Politik Indonesia dan Global* Vol.1No.1 April 2020

- Gita Lingga(ILO), Indonesia mendukung gerskan global menuju kesetaraan upah,sumber,indonesia.un.org
- Hana Diah Lestari, Kampanye HeForShe UN WOMEN dalam Mendukung Kesetaraan Gender di Malawi Pada Tahun 2015-2019, fisip UNILA 2022
- HeForShe, IMPACT 10x10x10 Parity Report Launch, sumber www.heforshe.org
- HeForShe, UN Women Solidarity Movement For Gender Equality, Actions Kit for Individual, sumber. www.heforshe.org 2018
- HeForShe *Alliance Achievement Towards Gender Equality Unviled At HeForShe Summit* www.HeForShe.org
- ILO,*Women In The Health and Care Sector Earn 24 per cent less than Men,Gender Equality*,13 july 2022
- ILO, Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia, www.ilo.org
- Ira Larasati, Gerakan Aliansi laki-laki baru: membongkar konstruksi maskulinitas untuk mewujudkan keadilan gender,*journal of Politic and Government Studies 8*, Google Schollar vol.02,No.8
- Iqbal,R,MENKKAJI PERAN *UN WOMEN* DALAM MENGATASI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER MELALUI PERSFEKTIP FEMINISME *jurnal asia pacific studies*,vol.2 no.2/july December 2018
- Indah.j. Kerjasama UN WOMEN dengan gojek dalam mendukung agenda SGDS:GENDER EQUALITY DI INDONESIA,*Indonesian journal of international relations.,DOI,Vol.8,no.1 pp53*
- Iwan Ridwan, Rekontruksi Kebijakan Publik dan Hikum Islam Terkait Gender Dalam Mencapai SDGS, Jurnal Pro Justicia, Vol.3,No. 1Juni 2023
- IBCWE 2018, Gelar HeForShe Run, Ibcwe.ac.id published desember 24, 2023
- IBCWE 2023, kerjasama lima Perusahaan Indonesia dalam kampanye HeForShe dengan Sertifikat EDGS, 24 Desember 2023
- Joseph Ristvej, On Smart City and Safe City Concepts, published:13 Januari 2020 Vol. 25 Pages: 836-845(2020)
- Khanid Rachmadiana,(2022). Turning Local Fight Global: Strategi Advokasi Transnasional Environmental Justice Foundation dalam Upaya Memberantas Praktik "Saiko" di Ghana, *journal of International Relations*, vol.No.3, 2022:300-311
- Komnas perempuan Indonesia, siaran pers komnas tentang hari peringatan kesetaraan upah internasional, jakata 18 september 2023

- Komnas Perempuan, Siaran pers memperingati hari perawat nasional 17 maret:Lindungi Perawat dari Diskriminasi dan Kekerasan Berbasis Gender di Dunia Kerja, Jakarta, 17 Maret 2017
- Margareth E. Keck and Kathryn Sikkink, *Transnasional Advocacy Network in International and Regional Politics*, published by Blackwell publisher 108, UNESCO 1999
- Martesa H.L, Kesenjangan Upah Antargender di Indonesia:Bukti Empiris di Sektor Manufaktur,Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia,.vol.18,No.3 2018
- Midia Martanti Dewi,(2020), Kesenjangan Pendapatan Laki-Laki dan Perempuan di Kabupaten Sragen, jurnal Litbang Sukowati, VOL.4 No.1 november 2020,hlm, 46-56
- Marlina, ANALISIS KESETARAAN GENDER DI DALAM DUNIA KERJA DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KEPERCAYAAN DAN NORMA BUDAYA PATRIARKI PADA ETNIS BETAWI DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ETNOGRAFI,JURNAL MEDIA AKADEMIK(JMA), Vol.2,No.10 oktober 2024
- Mira Novita, *ISLAMIC LAW ANALYSIS OF THE ROLE OF THE HEFORSHE CAMPAIGN IN PROTECTING WOMEN IN THE PALEMBANG COMMUNITY*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.17,No.2(2024)
- Monica Ajeng Kristanti, Jaringan Advokasi Transnasional(GGATW) dalam penyelesaian isu pekerja perempuan dan perdagangan manusia di Asia Tenggara, jurnal Hubungan Internasional, Tahun XIV, No.1, januari-Juni 2021
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, h., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslach, H., et al. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Perintah Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Miles & Huberman, qualitative data analysis a methods sourcebook, edition 03, ISBN 978-1-4522-5758-7 (pbk:alk:paper), 213-217.
- M. Restu. A., Fenomena Laki-Laki Pejuang Feminisme Di Era Digital, Jurnal FISH universitas Surabaya, vol.1, No.4 2022
- M. Yusuf, dimensi gender dalam kehidupan penduduk lansia di Indonesia, jurnal.ugm.ac.id 18(1) 2007
- Nita Maya Valiantien, Emma Watson, a magic spell in gender Equality: THE US OF RHETORICAL DEVICES, "HEFORSHE" CAMPAIGN, home, vol.1., no.1(2015)
- Nur Azizah, (2019) Peran European Women Transnasional Advocacy Networks (TANs) dalam mengkonstruksi regime kesetaraan gender di Eropa, VOL.3 No. 1(2019): INDONESIAN JOURNAL OF INTERNATIONAL RELATIONS

- Nuridin, Memahami Isu Gender dan Ketidaksetaraan Gender di Indonesia Pasca Era Reformasi: Perspektif Pembangunan, *Jurnal Ilmiah Global Education*, JIGE 5(2024) 323-343
- Nurul Izza.H.A, Peran Ema Watson Sebagai UN Women Good Will Ambassador Dalam Menangani Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, pusat studi gender dan anak uin alaudin makassar, Vol.6, No.2 2022
- Peace Women, UN Women United Nations Entity For Gender Equality And The Empowerment of Women. www.peacewomen.org
- Putu.N.P, Peran UN Women dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan di Rwanda, tahun 2013-2018, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 4, No.3 2024
- PBB, Indonesia Mendukung Gerakan Global Menuju Kesetaraan Upah, 28 September 2020, Indonesia.un.org
- Rahmah.N.A, UPAYA *UNITED NATIONS (UN WOMEN)* DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN GENDER MELALUI KAMPANYE *HEFORSHE* DI INDONESIA TAHUN 2016-2019. *JOM FISIP* Vol.8. edisi 11 JULI-DESEMBER
- Ratih Wulandari, Diskriminasi Perempuan di Tempat Kerja, *Jurnal Idea Hukum*, Vol. 8, No.1 2022
- Ramadhianti, Kontribusi Pria Dalam Gerakan Feminis HeForShe Untuk Memperjuangkan Hak Pekerja Perempuan di Indonesia, *Search For Collections on UNDIP repository* 2021 eprints2.undip.ac.id
- R.F Damapoli, Hubungan Kekerasan dengan Stres Pada Kerja Perawat Unit Gawat Darurat dan *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Di Kota Bitung Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal KESMAS* Vol.8 No.3 April 2019
- Rio Saputra Ambarita, Pesan Kesetaraan Gender Dalam Pidato Ema Watson Di PBB Tahun 2014, *JURNAL INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.,4, No.1, Januari, Hlm:1-11
- Roby Nasution, Analisis Kesenjangan Upah Antaragender di kawasan Timur Indonesia pada masa dan Sebelum Pandemi, *Jurnal masalah-masalah Sosial*, Vol.13 No.2(2022)
- Ratna Dwi Maksum, Pendekatan Konsep Third Place pada Desain Ruang Publik Taman Suwawa, Vol.5, No.2(2023) jurnal.Idbbali.ac.id
- Sabilina Mareta, Peran UN Women Dalam Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah India Terkait Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2011-2015., *Jurnal Unair Analisis Hubungan Internasional*, Vol.6 No.2 Agustus 2017
- Shania Suly Intan Permata, PRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM DUNIA KERJA (STUDI KASUS PADA STASIUN PAL TV PALEMBANG), *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.2 Mei 2024

- Siti Nurul Khaerani, Kesetaraan dan Ketidakadilan Gender Dalam Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Tradisional Sasak di Desa Bayan Kabupaten Lombok Utara.,Vol.11,No.1 Juni 2017
- Suryono Efendi, kesenjangan gender dan kesetaraan: sebuah tinjauan, *JURNAL PAPATUNG*, Vol.1, No.3 TAHUN 2018, Journal Goacademica
- Sophia Lailil Jannah, Dampak Kesenjangan Jam Bekerja Terhadap ketimpangan upah di jabodetabek selama pandemi covid-19 Tahun 2020, Jurnal Ekonomi dan pembangunan Indonesia, vol 24, No.1 Januari
- Shintya Giri Ramadhanti, Pria Sebagai *Privileged Allies* Dalam Gerakan Feminis HeForShe untuk Memperjuangkan Hak Kerja Wanita di Indonesia, Martabat: Jurnal wanita dan anak, Vol. 5, No.2 Desember 2020
- SDGs, Bappenas, perempuan dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), 12 september, 2016
- Tiara.N.A, Meningkatkan Keterwakilan Perempuan di Ruang Publik dan Politik, Civitas dan Consecratio Vol.2 No.2 2022:95-106.ejournal.ipdn.ac.id
- UN Women & kemen PPPA (2020), panduan dan penanganan kasus kekerasan berbasis gender dan perdagangan orang perempuan di Indonesia. Republik Indonesia: Kemen PPPA
- UN Women. (2020). Where We Are. Retrieved 1 2, 2023, from unwomen.org: <https://www.unwomen.org/en/where-we-are>
- UN Women. HeForShe: gerakan untuk kesetaraan gender <https://indonesia.unwomen.org>
- UN Women (2020), peran un women dalam kampanye HeForShe dalam melibatkan aliansi laki-laki pro feminis
- UN Women (2024), Melibatkan Anak Laki-laki dan Pemuda Dalam Kesetaraan Gender, www.unwomen.org
- UN Women, Menciptakan Ruang Publik yang aman dan memperdayakan bagi perempuan dan anak perempuan, UN Women 2020
- UNDP. (2022, 7 13). UN Women: Regional Director, Asia and the Pasific. Retrieved 1 18, 2023, from [jobs.undp.org: https://jobs.undp.org/ci_view_job.cfm?cur_job_id=10745](https://jobs.undp.org/ci_view_job.cfm?cur_job_id=10745)
- Viola.M.A, Upaya United Nations Women Terhadap Kekerasan Perempuan Pada Pandemi Covid 19 di Indonesia, jurnal sosial dan humaniora, Vol. 2, No,4 desember 2023
- WHO, world healthy day 2021, building a fairer, healthier world, (2021)

- Saputri,V.J, Peran UN women Dalam Kampanye HeForShe untuk Keterlibatan laki-laki dalam kesetaraan gender di Indonesia, journal Of gender and Family, vol.4,no.2 2024
- Yeni, 2021, Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenagakerjaan di Indonesia”
Nakhoda: jurnal ilmu pemerintahan 20(1):6-79.doi:103596/ njip.v20i 1.134
- Yosephine.A.A, Analisis Kesenjangan Upah Berbasis Jenis Pekerjaan Antara Pekerja Perempuan dengan Anak di Indonesia, Journal Of Women and Empowerment and Sustainable Bussines,.Vol.1No.1 2024
- Zalkia Salsabila, Kesenjangan Gender di Dunia Kerja Berdasarkan Prespektif Hukum,Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik, Vol.2 No.1desember Hal,487-492